

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 19 Bandung yang beralamat di Jl. Sadang Luhur 2, kecamatan Coblong Bandung. Kelas VII-A dipilih sebagai Subjek penelitian memiliki jumlah siswa 36 siswa, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Peneliti memilih kelas VII-A karena kelas ini memiliki permasalahan mengenai kurangnya kecerdasan ekologis jika dibandingkan dengan kelas lainnya sehingga diperlukan suatu pemecahan masalah untuk menangani permasalahan tersebut.

B. Metode Penelitian

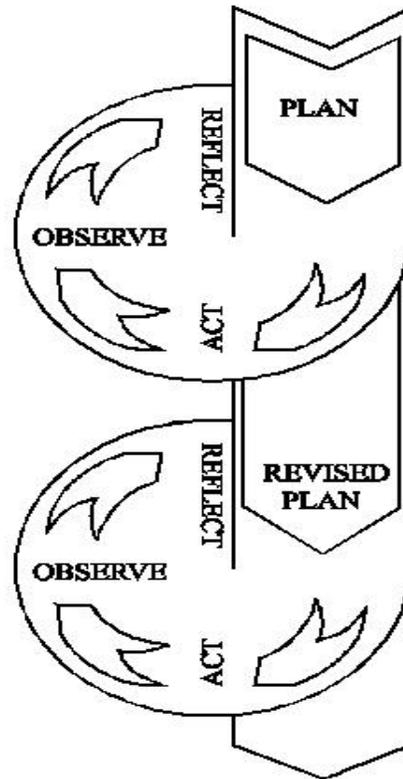
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2015, hlm. 1) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk menyembuhkan permasalahan yang ada di kelas tersebut.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Model ini terdiri dari perencanaan (*plan*), yaitu tahap perencanaan sebelum melakukan tindakan, tindakan (*act*) yaitu tahap peneliti melakukan tindakan yang sudah dirancang sebelumnya, pengamatan (*observe*), yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti setelah dilakukannya peneliti setelah dilakukannya tindakan dan refleksi (*reflect*), peneliti dan observer melakukan diskusi balikan mengenai tindakan yang telah dilakukan,

jika dianggap ada yang kurang maka dilakukan perbaikan untuk tindakan selanjutnya



Gambar 3. 1 Model PTK Kemmis & Taggart

Menurut Wiraatmadja (2005, hlm. 66) menyebutkan bahwa Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Taggart memiliki beberapa langkah dalam melakukan penelitian yaitu, perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi dilanjutkan dengan tahap selanjutnya merevisi kekurangan yang ada dan kemudian berulang sebanyak beberapa siklus sampai prose pembelajaran berhasil.

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan

Peneliti dan guru mitra bersama-sama merencanakan kegiatan yang mampu meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik.

- Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian
- Menentukan KD yang sesuai dengan Peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik dalam merawat Tanaman Pot melalui *Project TAWAT* (Tanam dan Rawat)
- Menentukan waktu dan format observasi yang akan digunakan
- merencanakan diskusi antara peneliti dan observer berdasarkan pengamatan yang berkaitan dengan Peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik dalam menjaga Tanaman Pot di teras kelas melalui *Project TAWAT* (Tanam dan Rawat)
- Merancang RPP
- Menyiapkan materi pembelajaran
- Menyiapkan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Project TAWAT*
- Menyiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran *Project TAWAT*
- Menyusun Instrument yang digunakan dalam penelitian
- Mempersiapkan instrument penilaian berupa lembar penilaian kelompok dalam penilaian ketercapaian kecerdasan ekologis melalui tugas *project TAWAT* (Tanam dan Rawat)
- Melakukan diskusi yang akan dilakukan oleh peneliti dengan guru mitra
- Membuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan peneliti dan guru mitra

b. Tindakan

Tahap selanjutnya yaitu tindakan. Tindakan yaitu pelaksanaan dari rencana-rencana yang telah disusun oleh peneliti. Ada pun tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dengan guru mitra
- Melaksanakan penelitian sesuai dengan RPP yang telah disusun
- Memberikan peserta didik pemahaman tentang kecerdasan ekologis dalam proses pembelajaran
- Menerapkan tugas *project TAWAT* (Tanam dan Rawat), yang terdiri dari pelaksanaan penanaman, perawatan dan diakhiri dengan mempresentasikan hasil dari *project*
- Melakukan penilaian tugas *project TAWAT*(Tanam dan Rawat)
- Melakukan diskusi balikan dengan mitra Melakukan revisi tindakan sebagai tindak lanjut siklus selanjutnya

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan-peningkatan atau kendala yang dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tindakan.

- Mengamati interaksi selama proses penelitian berlangsung
- Mengamati respon peserta didik terhadap proses pembelajaran
- Pengamatan terhadap *project TAWAT* (Tanam dan Rawat)
- Pengamatan terhadap perkembangan kecerdasan ekologis peserta didik dengan mengamati *project TAWAT* (Tanam dan Rawat)

d. Refleksi

Melakukan diskusi balikan dengan guru mitra tentang tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya

D. Klarifikasi Konsep

A. Kecerdasan ekologis

Kecerdasan ekologis menggambarkan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam melakukan tindakan yang terkait dengan aspek ekologis yaitu pelestarian alam, Supriatna (2015, hlm. 24). Kecerdasan ekologis dapat dikatakan juga sebagai kepekaan manusia terhadap lingkungannya,

dengan hal tersebut manusia dapat menjaga lingkungannya dengan baik. Kecerdasan ekologis dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan pemahaman terhadap kepedulian lingkungan dan pentingnya merawat lingkungan, lalu dilanjutkan dengan praktek nyata yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekitarnya yaitu di lingkungan kelas. Lingkungan sekitar peserta didik mencerminkan perilaku peserta didiknya, jika lingkungan bersih dan makhluk hidup disekitarnya terawat dengan baik seperti tanaman, maka tercerminkan bahwa peserta didik yang ada di kelas tersebut sudah memiliki kecerdasan ekologis namun sebaliknya jika lingkungan kotor maka peserta didik belum tumbuh atau kurangnya kecerdasan ekologis.

Penerapan peningkatan kecerdasan ekologis melalui *project* TAWAT (Tanam dan Rawat) ini merupakan bagian dari perencanaan penelitian ini. Melalui *project* TAWAT (Tanam dan Rawat) ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik dalam merawat tanaman pot di teras kelas, dalam penelitian ini guru memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan dan jenis-jenis tanaman yang baik yang ditempatkan di teras kelas. Tahap selanjutnya yaitu guru mengajak siswa untuk membuat *project* TAWAT (Tanam dan Rawat) untuk mengukur sejauh mana peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik.

B. *Project* TAWAT (Tanam dan Rawat)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *project* yang dapat memberikan stimulus yang dapat meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik yaitu *project* TAWAT (Tanam dan Rawat) yang merupakan inovasi dari peneliti. *Project* ini akan dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik dalam pembelajaran IPS, khususnya dalam merawat tanaman pot yang berada di teras kelas. Dengan menggunakan *Project* ini peserta didik akan lebih memahami arti pentingnya merawat tanaman dan menjaga lingkungan sekitarnya, karena jika tanaman layu akan berkurangnya oksigen yang masuk ke ruang kelas

dan tidak ada lagi tanaman yang dapat menyerap debu yang masuk ke dalam ruangan, selain itu akan mengurangi unsur estetika di teras kelas tersebut.

Project ini memberikan pemahaman pada peserta didik untuk menanam tanaman sebagai aksi kecil untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini. Dengan *project* TAWAT (Tanam dan Rawat) peneliti mengajak peserta didik untuk menanam tanaman di lahan yang sempit, memeberikan pemahaman bahwa menanam tidak harus di lahan yang luas, teras kelas pun dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman supaya kelas lebih asri dan memberikan oksigen yang berkualitas.

Project TAWAT (Tanam dan Rawat) selain memberikan pemahaman tentang arti pentingnya menjaga lingkungan, juga dapat mengajak peserta didik untuk mengingatkan temannya untuk selalu menjaga dan merawat lingkungan dengan cara memberikan quotes-quotes yang berisi tentang makna merawat lingkungan yang ditulis oleh peserta didik di permukaan pot. Quotes tersebut akan dibaca oleh setiap orang yang melewati teras kelas tersebut dan diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi yang membaca untuk mencintai lingkungan.

E. Instrument Penelitian

1. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa soal pilihan ganda yang berisi tentang kecerdasan ekologis. Tes bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang peduli lingkungan. Adapun pelaksanaan tes dilakukan sebelum melakukan tindakan dan sesudah dilakukannya tindakan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta didik tentang peduli lingkungan.

2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini terdapat beberapa lembar observasi yang digunakan diantaranya, lembar observasi kecerdasan ekologis, dan lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Aspek yang diamati | Kriteria Penilaian | | |
|----|--|--------------------|-----------|------------|
| | | B (Baik) | C (Cukup) | K (Kurang) |
| 1 | Mempersiapkan RPP | | | |
| 2 | Menentukan KD sesuai tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis | | | |
| 3 | Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (kecerdasan ekologis) | | | |
| 4 | Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran | | | |
| 5 | Pendahuluan | | | |
| | a. Guru mengecek kehadiran siswa | | | |
| | b. Guru mengecek kondisi kondisi kelas | | | |
| | c. Memberikan motivasi mengenai kecerdasan ekologis | | | |
| 8 | Kegiatan inti | | | |
| | a. Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis | | | |
| | b. Guru memfasilitasi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang berhubungan dengan | | | |

Maysaroh, 2017

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT TAWAT (TANAM DAN RAWAT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | kecerdasan ekologis | | | |
| | c. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang upaya yang dapat dilakukan untuk menangani kerusakan lingkungan | | | |
| | d. Guru memaparkan tentang penanaman sebagai upaya menyelamatkan lingkungan | | | |
| | e. Guru memberikan informasi tentang tata cara menanam tanaman dalam pot | | | |
| | Penutup | | | |
| | a. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran | | | |
| | b. Guru menyampaikan informasi mengenai materi selanjutnya | | | |
| | c. Guru memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung | | | |
| | d. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam | | | |

Tabel 3. 2 Rubrik Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Aspek yang diamati | Kriteria Penilaian | | |
|----|--------------------|---|---|--|
| | | B (Baik) | C (Cukup) | K (Kurang) |
| 1 | Mempersiapkan RPP | Guru membuat RPP sesuai dengan silabus dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan | Guru membuat RPP sesuai dengan silabus dan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran | Guru membuat RPP kurang sesuai dengan silabus dan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran |

Maysaroh, 2017

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT TAWAT (TANAM DAN RAWAT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|---|--|---|--|---|
| | | dengan kecerdasan ekologis | yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis | yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis |
| 2 | Menentukan KD sesuai tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis | KD yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis | KD yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis | KD yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis |
| 3 | Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (kecerdasan ekologis) | Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (kecerdasan ekologis) | Materi pembelajaran kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran (kecerdasan ekologis) | Materi pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran (kecerdasan ekologis) |
| 4 | Menyiapkan media pembelajaran | Guru menyiapkan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran tentang kecerdasan ekologis | Guru kurang menyiapkan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran tentang kecerdasan ekologis | Guru tidak menyiapkan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran tentang kecerdasan ekologis |
| 5 | Guru mengecek kehadiran siswa | Guru mengecek kehadiran siswa | Guru tidak mengecek semua kehadiran siswa | Guru tidak mengecek kehadiran siswa |
| 6 | Guru mengecek kondisi kondisi kelas | Guru mengecek kondisi kondisi kelas | Guru kurang mengecek kondisi seluruh kondisi kelas | Guru tidak mengecek kondisi kondisi kelas |
| 7 | Memberikan motivasi mengenai | Memberikan motivasi mengenai | Kurang Memberikan motivasi | Tidak Memberikan motivasi |

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| | kecerdasan ekologis | kecerdasan ekologis | mengenai kecerdasan ekologis | mengenai kecerdasan ekologis |
| 8 | Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis | Materi yang disajikan berkaitan dengan kecerdasan ekologis | Materi yang disajikan kurang berkaitan dengan kecerdasan ekologis | Materi yang disajikan tidak berkaitan dengan kecerdasan ekologis |
| 9 | Guru memfasilitasi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang berhubungan dengan kecerdasan ekologis | memfasilitasi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang berhubungan dengan kecerdasan ekologis | Kurang memfasilitasi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang berhubungan dengan kecerdasan ekologis | Tidak memfasilitasi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang berhubungan dengan kecerdasan ekologis |
| 10 | Guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang upaya yang dapat dilakukan untuk menangani kerusakan lingkungan | Guru mengkondisikan siswa untuk berdiskusi tentang upaya yang dapat dilakukan untuk menangani kerusakan lingkungan | Guru kurang mengkondisikan siswa untuk berdiskusi tentang upaya yang dapat dilakukan untuk menangani kerusakan lingkungan | Guru tidak mengkondisikan siswa untuk berdiskusi tentang upaya yang dapat dilakukan untuk menangani kerusakan lingkungan |
| 11 | Guru memaparkan tentang penanaman sebagai upaya menyelamatkan lingkungan | Memaparkan tentang penanaman sebagai upaya menyelamatkan lingkungan | Kurang memaparkan tentang penanaman sebagai upaya menyelamatkan lingkungan | Tidak memaparkan tentang penanaman sebagai upaya menyelamatkan lingkungan |
| 12 | Guru memberikan informasi tentang tata cara menanam tanaman dalam pot | memberikan informasi tentang tata cara menanam | Kurang memberikan informasi tentang tata cara | Tidak memberikan informasi tentang tata cara |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | | tanaman dalam pot | menanam tanaman dalam pot | menanam tanaman dalam pot |
| 13 | Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran siswa sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran | Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran siswa sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran | Guru kurang dalam mengajak siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran siswa sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran | Guru tidak dalam mengajak siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran siswa sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran |
| 14 | Guru menyampaikan informasi mengenai materi selanjutnya | menyampaikan informasi mengenai materi selanjutnya | Kurang jelas dalam menyampaikan informasi mengenai materi selanjutnya | Tidak menyampaikan informasi mengenai materi selanjutnya |
| 15 | Guru memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung | memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung | Kurang jelas saat memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung | Tidak memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung |
| 16 | Guru menutup pembelajran dengan mengucapkan salam | menutup pembelajran dengan mengucapkan salam | Kurang jelas saat menutup pembelajran | menutup pembelajran tidak mengucapkan salam |

Tabel 3.3 Lembar Observasi Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *project TAWAT* (Tanam dan Rawat) dalam Pembelajaran IPS

| No | Aspek yang di Observasi | | Kriteria Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|--|--------------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|
| | | | Kelompok 1 | | | Kelompok 2 | | | Kelompok 3 | | | Kelompok 4 | | | Kelompok 5 | | | Kelompok 6 | | |
| | | | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 1 | Mengembangkan empati terhadap segala bentuk kehidupan | Siswa selalu menyiram tanaman | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Siswa selalu membersihkan pot | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Siswa tidak membuang sampah pada pot | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Siswa tidak merusak tanaman yang telah ditanam | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Merangkul keberlanjutan sebagai kebiasaan masyarakat | Kemampuan siswa dalam merancang tugas <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Siswa bekerjasama dengan baik dalam pembuatan tugas <i>project TAWAT</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | (Tanam dan Rawat) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Siswa Saling bekerjasama dalam merawat tanaman | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Saling mengingatkan ketika ada teman yang membuang sampah pada pot | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Siswa mampu mempertanggung jawabkan hasil dari tugas <i>projectTAWAT</i> (Tanam dan Rawat) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Memahami peran alam menopang kehidupan | Siswa memilih pot yang baik yang akan digunakan untuk menanam | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Kreatif dalam memilih quotes untuk memberikan pengetahuan pada orang lain melalui project TAWAT (Tanam dan Rawat) | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | Siswa dapat mengenal jenis tanaman obat | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Siswa dapat mengenal khasiat dari masing-masing tanaman obat | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Mengantisipasi konsekuensi yang tidak diharapkan | Siswa mengetahui tanaman akan terhambat pertumbuhannya jika ada sampah di pot | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Membuat yang tidak terlihat menjadi terlihat | Siswa mengetahui pentingnya menjaga lingkungan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Siswa dapat menerapkan kebiasaan menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persentase (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan: Baik (skor 3)

Cukup (skor 2)

Kurang (skor 1)

Presentase kecerdasan ekologis = $\frac{\text{Skor yang di dapatkan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

Tabel 3. 4 Rubrik observasi Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Project TAWAT* (Tanam dan Rawat) dalam Pembelajaran IPS

| No | Aspek yang di observasi | | Kriteria Penilaian | | |
|----|---|--|---|---|--|
| | | | B (Baik) | C (Cukup) | K (Kurang) |
| 1 | Mengembangkan empati terhadap segala bentuk kehidupan | Siswa selalu menyiram tanaman | selalu menyiram tanaman secara teratur | Sering menyiram tanaman | Tidak pernah menyiram tanaman |
| | | Siswa selalu membersihkan pot | selalu membersihkan pot | sering membersihkan pot | Tidak pernah membersihkan pot |
| | | Siswa tidak membuang sampah pada pot | tidak membuang sampah pada pot | pernah membuang sampah pada pot | Sering membuang sampah pada pot |
| | | Siswa tidak merusak tanaman yang telah ditanam | tidak merusak tanaman yang telah ditanam | Pernah merusak tanaman yang telah ditanam | Sering merusak tanaman yang telah ditanam |
| 2 | Merangkul keberlanjutan sebagai kebiasaan masyarakat | Kemampuan siswa dalam merancang tugas <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) | Semua anggota kelompok berpartisipasi dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan dibuat <i>project</i> | Penyiapan alat dan bahan kurang terancang dengan baik | Penyiapan alat dan bahan tidak terancang dengan baik |
| | | Siswa bekerjasama | Semua anggota | Beberapa anggota | Hanya satu anggota |

Maysaroh, 2017

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT TAWAT (TANAM DAN RAWAT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|
| | | dengan baik dalam pembuatan tugas <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) | kelompok memiliki peran dalam menyelesaikan tugas | kelompok memiliki peran dalam menyelesaikan tugas | kelompok yang memiliki peran dalam menyelesaikan tugas |
| | | Siswa Saling bekerjasama dalam merawat tanaman | Semua anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam merawat tanaman | Beberapa anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam merawat tanaman | Hanya satu anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam merawat tanaman |
| | | Saling mengingatkan ketika ada teman yang membuang sampah pada pot | Saling mengingatkan ketika ada teman yang membuang sampah pada pot | Beberapa siswa yang mengingatkan ketika ada teman yang membuang sampah pada pot | Hanya satu siswa yang mengingatkan ketika ada teman yang membuang sampah pada pot |
| | | Siswa mampu mempertanggung jawabkan hasil dari tugas <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) | mempertanggung jawabkan hasil dari tugas <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) melalui presentasi tersusun dengan baik dan rapih | mempertanggung jawabkan hasil dari tugas <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) melalui presentasi kurang sistematis | mempertanggung jawabkan hasil dari tugas <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) melalui presentasi tidak sistematis |
| 3 | Memahami bagaimana alam menopang kehidupan | Siswa dapat memilih pot yang baik yang akan digunakan untuk menanam tanaman | Memilih pot dari barang bekas | Memilih pot dari tanah liat | Memilih pot dari plastik |
| | | Kreatif dalam memilih <i>quots</i> untuk memberikan pengetahuan pada orang | <i>quots</i> tentang peduli lingkungan | <i>quots</i> kurang berhubungan dengan peduli | <i>quots</i> tidak berhubungan dengan peduli |

| | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|
| | | lain melalui <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) | | lingkungan | lingkungan |
| | | Siswa dapat mengenal jenis tanaman obat | Mengenal berbagai jenis tanaman obat | Mengenal beberapa jenis tanaman obat | Hanya mengenal satu jenis tanaman obat |
| | | Siswa dapat mengenal khasiat dari masing-masing tanaman obat | Sudah mengenal khasiat dari berbagai tanaman obat yang di tanam | Mengenal beberapa khasiat dari tanaman obat yang di tanam | Hanya mengenal satu khasiat dari tanaman obat yang di tanam |
| 4 | Mengantisipasi konsekuensi yang tidak diharapkan | Siswa mengetahui tanaman akan terhambat pertumbuhannya jika ada sampah di pot | Sudah mengetahui tanaman akan terhambat pertumbuhannya jika ada sampah di pot | Belum mengetahui tanaman akan terhambat pertumbuhannya jika ada sampah di pot | Tidak mengetahui tanaman akan terhambat pertumbuhannya jika ada sampah di pot |
| 5 | Membuat yang tidak terlihat menjadi terlihat | Siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan | Sudah memahami mengetahui pentingnya menjaga lingkungan | Hanya mengetahui pentingnya menjaga lingkungan | Belum mengetahui pentingnya menjaga lingkungan |
| | | Siswa dapat menerapkan kebiasaan menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari | Sudah dapat menerapkan kebiasaan menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari | Hanya menerapkan sebagian kebiasaan menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari | Tidak menerapkan kebiasaan menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari |

Keterangan: Baik (skor 3)

Cukup (skor 2)

Kurang (skor 1)

Presentase kecerdasan ekologis = $\frac{\text{Skor yang di dapatkan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

Tabel 3. 5 Lembar Penilaian Hasil *Project* TAWAT (Tanam dan Rawat)

| No | Aspek yang dinilai | Penilaian Kelompok | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | | | 2 | | | 3 | | | 4 | | | 5 | | | 6 | | |
| | | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 1 | Pemilihan tanaman hias | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pemilihan pot | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Kebersihan pot | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penggunaan pupuk | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pertumbuhan tanaman | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3. 6 Rubrik Penilaian Hasil *Project* TAWAT (Tanam dan Rawat)

| No | Indikator | Kriteria | | |
|----|------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|--------------------|
| | | B (Baik) | C (Cukup) | K (Kurang) |
| 1 | Pemilihan tanaman hias | Tanaman hias yang berkhasiat obat | Tanaman hias tidak berkhasiat obat | Bukan tanaman hias |

| | | | | |
|---|---------------------|---|--|---|
| 2 | Pemilihan pot | Menggunakan pot yang terbuat dari barang bekas dan hiasan pot rapih | Menggunakan pot yang terbuat dari barang bekas namun hiasan tidak rapih | Menggunakan pot yang terbuat dari plastik |
| 3 | Kebersihan pot | Pot bersih dari coretan dan sampah atau rumput liar | Pot bersih dari rumput liar dan sampah namun masih terdapat coretan-coretan yang tidak berguna | Pot kotor, terdapat sampah atau rumput liar |
| 4 | Penggunaan pupuk | Tanaman sering diberi pupuk | Tanaman hanya diberi pupuk sekali saat menanam saja | Tanaman tidak pernah diberi pupuk |
| 5 | Pertumbuhan tanaman | Tanaman segar dan tidak layu | Tanaman tidak layu namun masih terdapat daun-daun kering | Tanaman layu bahkan mati |

Keterangan penilaian: Baik (skor 3)

Cukup (skor 2)

Kurang (Skor 1)

Penilaian Hasil Project TAWAT (Tanam dan Rawat) = $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Skor maksimum

3. Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian selama *project* TAWAT (Tanam dan Rawat) berjalan, sebagai bahan untuk refleksi terhadap proses pembelajaran *project* TAWAT (Tanam dan Rawat) untuk meningkatkan kecerdasan

Maysaroh, 2017

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT TAWAT (TANAM DAN RAWAT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ekologis peserta didik. Lembaran catatan harian ini di isi oleh guru mitra, teman sejawat, ataupun peneliti sendiri untuk mencatat keseharaian peserta didik dalam pelaksanaan *project TAWAT* (Tanam dan Rawat).

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah kamera untuk mengabadikan setiap kegiatan dalam penelitian di kelas VII A SMPN 19 Bandung. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dan juga observer dalam setiap kegiatan penelitian berlangsung.

Menurut sugiyono (2013, hlm. 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu catatan lapangan, hasil observasi penelitian, RPP, foto saat kegiatan penelitian dan produk yang telah dibuat oleh peserta didik.

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Ekologis

| No | Variabel | Aspek | Indikator | Instrument | responden |
|----|---|-------------|---|--|--------------------|
| 1 | Kecerdasan ekologis dalam merawat tanaman | Pengetahuan | 1. Siswa memiliki pengetahuan tentang masalah-masalah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa mengetahui penyebab terjadinya masalah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari 3. Siswa mengetahui dampak yang | Tes dan lembar observasi guru dan catatan lapangan | Siswa dan observer |

| | | | | | |
|----|---|-------|--|--------------------------------------|----------|
| | | | ditimbulkan dari permasalahan lingkungan | | |
| | | | 4. Siswa dapat mengetahui tanaman hias yang berkhasiat obat | | |
| | | | 5. Siswa dapat mengetahui tata cara menanam tanaman | | |
| | | | 6. Siswa dapat menyebutkan tata cara menyiram dengan baik | | |
| | | | 7. Siswa mengetahui dampak dari tidak menyiram tanaman | | |
| | | | 8. Siswa dapat menyebutkan alat-alat untuk menanam tanaman | | |
| 2. | Kecerdasan ekologis dalam merawat tanaman | Sikap | 1. Siswa selalu membersihkan kelas sebelum berlangsungnya pembelajaran | Lembar observasi kecerdasan ekologis | Observer |
| | | | 2. Siswa selalu memperhatikan kondisi lingkungan terdekatnya | | |
| | | | 3. Siswa selalu | | |

| | | | | | |
|---|---|-------------|---|--------------------------------------|--------------------|
| | | | menyiram tanaman supaya tidak layu | | |
| | | | 4. Siswa Saling mengingatkan ketika ada teman yang membuang sampah pada pot | | |
| | | | 5. Siswa Saling bekerjasama dalam merawat tanaman | | |
| 3 | Kecerdasan ekologis dalam merawat tanaman | Ketrampilan | 1. Siswa dapat menanam tanaman hias dalam pot | Lembar observasi kecerdasan ekologis | Siswa dan observer |
| | | | 2. Siswa dapat memilih pot yang baik digunakan untuk menanam tanaman yang telah di diskusikan dengan kelompok | | |
| | | | 3. Siswa dapat menyiram tanaman dengan menggunakan air yang cukup | | |
| | | | 4. Siswa dapat menyiram tanaman sesuai dengan ukuran pot | | |
| | | | 5. Siswa selalu membersihkan pot yang mereka tanami tanaman hias | | |
| | | | 6. Siswa bekerjasama dengan baik | | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | dalam pembuatan tugas <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) | | |
| | | | 7. Kreatif dalam memilih quotes untuk memberikan pengetahuan pada orang lain melalui <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) | | |
| | | | 8. Siswa mampu mempertanggung jawabkan hasil dari tugas <i>project TAWAT</i> (Tanam dan Rawat) | | |

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul untuk selanjutnya diolah dan disimpulkan secara keseluruhan.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Pengolahan data kualitatif

a. Pengumpulan, Kodifikasi, dan Kategorisasi Data

Dalam tahap ini data dalam penelitian dikumpulkan secara keseluruhan dari instrument yang telah disusun oleh peneliti, kemudian dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk diolah dan dianalisis.

b. Validasi Data

- 1) Lembar penskoran, memperlihatkan skor penilaian peserta didik selama pelaksanaan *project TAWAT* (Tanam dan Rawat) yang berdasarkan kepada kriteria dalam rubrik dan skor penilaian peningkatan kecerdasan ekologis

peserta didik berdasarkan penilaian kriteria pada rubrik yang terdapat dalam indikator ketercapaian kecerdasan ekologis melalui *project* TAWAT (Tanam dan Rawat)

- 2) *Member check*, yaitu mengecek kebenaran data maupun informasi yang ditemukan di lapangan di dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang didapat dari observer (guru mitra) dan teman sejawat yaitu teman peneliti yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 19 Bandung.
- 3) *Expert opinion*, peneliti melakukan konsultasi dengan pakar atau dosen pembimbing, untuk membicarakan terkait hasil temuan dilapangan. Dari hasil konsultasi tersebut maka peneliti mendapat arahan untuk memperbaiki prosedur yang kurang tepat dan kendala-kendala yang dihadapi selama penelitian tindakan kelas.
- 4) *Key respondent review*, yaitu meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti untuk membaca draft awal laporan dan meminta pendapatnya.

a. Interpretasi

Pada tahap interpretasi, peneliti akan mengolah data selama dilapangan pada saat proses penelitian agar dapat melihat kekurangan dan dapat membuat refleksi serta perencanaan agar hasil penelitian selanjutnya dapat sesuai dengan yang diharapkan. Berikut merupakan beberapa data yang dikumuplkan oleh peneliti, diantaranya

- 1) Mendiskripsikan tentang perencanaan tindakan dalam setiap siklus
- 2) Mendiskripsikan tentang rangkaian tindakan dalam setiap siklus
- 3) Mendeskripsikan hasil lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dalam setiap siklus

2. Pengolahan data Kuantitatif

Pengelolaan data yang digunakan untuk mengukur lembar observasi guru, lembar observasi siswa diolah secara kuantitatif melalui presentase. Setelah data tersebut diketahui hasilnya, kemudian akan dianalisis dan deskripsikan. Hal ini dilakukan agar mudah dipahami dan untuk membandingkan data dari hasil catatan lapangan. Berikut rumus yang digunakan antara lain

a. Rumus Pengolahan Data Perencanaan Pembelajaran

Rumus dalam mengolah data hasil dari penskoran perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam peningkatan pemahaman kecerdasan ekologis peserta didik melalui *project* TAWAT (Tanam dan Rawat) yaitu

$$\text{Presentase pelaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk keperluan mengklasifikasikan skor penilaian pelaksanaan pembelajaran data dikelompokkan menjadi kategori baik, cukup, dan kurang dengan skala presentase sebagai berikut

Tabel 3. 8 Skala Presentase Perencanaan Pembelajaran

| Nilai | Skor Presentase |
|--------|-----------------|
| Kurang | 0% - 33,3% |
| Cukup | 33,4% - 66,7% |
| Baik | 66,8% - 100% |

a. Rumus Pengolahan data Lembar Observasi kecerdasan ekologis peserta didik melalui *project* TAWAT (Tanam dan Rawat)

Rumus dalam mengolah data dari hasil penskoran peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik melalui *project* TAWAT (Tanam dan Rawat), yaitu

$$\text{presentase kecerdasan ekologis} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk keperluan mengklasifikasikan skor penilaian lembar observasi peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik melalui *project* TAWAT (Tanam dan Rawat) data dikelompokkan menjadi kategori baik, cukup, dan kurang dengan skala presentase sebagai berikut

Tabel 3. 9 Skala Lembar Observasi Kecerdasan Ekologis Peserta Didik *Project* TAWAT (Tanam Dan Rawat)

| Nilai | Skor Presentase |
|--------|-----------------|
| Kurang | 0% - 33,3% |
| Cukup | 33,4% - 66,7% |
| Baik | 66,8% - 100% |

a. Rumus pengolahan data Penilaian Hasil *Project* TAWAT (Tanam dan Rawat)

$$\text{Presentase hasil *Project* TAWAT (Tanam dan Rawat)} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3. 10 Skala hasil *project* TAWAT (Tanam dan Rawat)

| Nilai | Skor Presentase |
|--------|-----------------|
| Kurang | 0% - 33,3% |
| Cukup | 33,4% - 66,7% |
| Baik | 66,8% - 100% |